

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Analisis Pengaruh Credit Union Terhadap Persepsi Kesejahteraan Masyarakat Desa Lingga Julu", dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Masyarakat terhadap kemudahan peminjaman yang ditawarkan oleh Credit Union (CU) di Desa Lingga Julu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi logistik yang menunjukkan bahwa semakin mudah proses peminjaman, semakin tinggi tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat desa. Kemudahan dalam proses peminjaman membantu masyarakat dalam mengakses dana yang diperlukan untuk kebutuhan mendesak dan pengembangan usaha, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka.
2. Persepsi masyarakat terhadap tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh CU juga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Suku bunga yang dianggap adil dan terjangkau oleh anggota CU mendorong mereka untuk lebih aktif dalam memanfaatkan fasilitas pinjaman yang ada. Persepsi Masyarakat terhadap Tingkat suku bunga yang rendah memfasilitasi investasi dalam usaha produktif, sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.
3. Persepsi Masyarakat terhadap Dividen yang dibayarkan oleh CU kepada anggotanya memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dividen ini tidak hanya memberikan pendapatan tambahan bagi anggota tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif menabung dan berinvestasi dalam CU. Pendapatan tambahan dari dividen membantu meningkatkan daya beli dan stabilitas ekonomi keluarga, yang

pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi di tingkat komunitas.

V.2 Saran

1. Aspek Teoritis
 - a. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan teori inklusi keuangan, khususnya mengenai peran Credit Union (CU) dalam meningkatkan Persepsi Masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Penelitian ini dapat fokus pada bagaimana CU dapat lebih efektif dalam mengatasi hambatan akses keuangan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi anggotanya.
 - b. Melakukan studi komparatif antar daerah yang memiliki CU dengan karakteristik berbeda akan membantu dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan CU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh CU di daerah lain.
 - c. Penelitian jangka panjang tentang dampak CU terhadap kesejahteraan masyarakat diperlukan untuk memahami efek berkelanjutan dari layanan CU. Analisis ini dapat mencakup perubahan ekonomi, sosial, dan pendidikan yang dialami oleh anggota CU dalam periode yang lebih panjang.
 - d. Di perlukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan 1 atau beberapa variable seperti Pendapatan Rumah Tangga, Tingkat Pengangguran Desa atau Akses layanan Kesehatan untuk memaksimalkan penelitian lebih lanjut terkait Credit Union.
 - e. Pengaruh Credit Union terhadap Pembangunan Desa di perlukan untuk memahami sejauh mana dampak Credit Union dalam memberikan dampak pada Masyarakat. Analisis ini mencakup pertumbuhan Ekonomi atau Pengembangan Ekonomi daerah untuk mencapai kesejahteraan Masyarakat.
2. Aspek Praktis

- a. CU perlu terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan kepada anggotanya. Ini termasuk memperbaiki prosedur peminjaman, menyediakan pelatihan bagi staf, dan memastikan transparansi dalam pengelolaan keuangan. CU juga harus mempertimbangkan untuk memperkenalkan layanan digital untuk mempermudah akses anggota.
- b. CU harus mengadakan program edukasi dan literasi keuangan secara berkala bagi anggotanya. Program ini akan membantu anggota dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, memahami pentingnya menabung, dan membuat keputusan investasi yang bijak. Edukasi ini juga dapat mencakup informasi tentang manfaat dan risiko peminjaman serta cara mengoptimalkan penggunaan dana pinjaman.
- c. CU sebaiknya menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah dan lembaga lain seperti lembaga non-pemerintah (NGO) dan organisasi masyarakat untuk memperluas jangkauan layanan dan dukungan. Kemitraan ini dapat membantu CU dalam mendapatkan sumber daya tambahan, seperti pelatihan dan pendanaan, serta memperkuat posisi CU dalam komunitas.
- d. CU harus terus mengembangkan produk dan layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan anggotanya. Ini bisa berupa produk pinjaman dengan syarat yang lebih fleksibel, tabungan dengan bunga kompetitif, atau layanan asuransi. Diversifikasi produk dan layanan akan membantu CU dalam menarik lebih banyak anggota dan memenuhi berbagai kebutuhan finansial mereka.
- e. Penting bagi CU untuk melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja dan dampak layanannya. Evaluasi ini harus mencakup analisis terhadap kesejahteraan anggota, kepuasan layanan, dan efektivitas program yang dijalankan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan memastikan bahwa CU tetap relevan dengan kebutuhan anggotanya.